E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2161-2169
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Evaluasi Sumatif Matematika Sebagai Jembatan: Menuju Standar Akademik Yang Lebih Tinggi Di SMPN 244 Jakarta Utara

Iwan Koerniawan[1], Hendro Prasetyono[2]

[1,2] Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: koe.iwan12345@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi evaluasi sumatif dalam pembelajaran matematika sebagai instrumen peningkatan standar akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 244 Jakarta Utara. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan hasil evaluasi sumatif yang selama ini hanya digunakan sebagai alat penilaian akhir dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang diperkuat analisis kuantitatif sederhana agar hasil penelitian lebih objektif dan terukur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran matematika, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta analisis dokumen hasil evaluasi sumatif, perangkat pembelajaran, dan program tindak lanjut pembelajaran. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan evaluasi sumatif secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dan membantu guru memetakan kompetensi peserta didik secara lebih akurat. Berdasarkan analisis hasil evaluasi, guru menerapkan remedial, pengayaan, pembelajaran diferensiasi, dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif sesuai kebutuhan siswa. Sebanyak 78% peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan kenaikan nilai rata-rata kelas dari 72,4 menjadi 78,6. Selain itu, kemampuan literasi numerasi siswa meningkat sebesar 21% setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa evaluasi sumatif membantu guru memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan kualitas perangkat ajar, serta mendukung pengembangan kurikulum berbasis capaian hasil belajar. Dengan demikian, evaluasi sumatif berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika dan standar akademik sekolah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi Sumatif, Matematika, Standar Akademik

Abstract

This study aims to analyze the function of summative evaluation in mathematics learning as an instrument for improving academic standards at State Junior High School 244 North Jakarta. The research is motivated by the low utilization of summative evaluation results, which have so far only been used as a final assessment tool and have not been optimally utilized to improve the learning process. The study used a case study method with a descriptive qualitative approach reinforced by simple quantitative analysis to make the research results more objective and measurable. The subjects of this study were eighth grade students. Data collection techniques were carried out through observations of mathematics learning, interviews with teachers and students, and analysis of documents resulting from summative evaluations, learning tools, and learning follow-up programs. Data validity was tested using triangulation of sources, techniques, and time. The results showed that the systematic use of summative evaluations can improve the effectiveness of mathematics learning and help teachers map student competencies more accurately. Based on the analysis of the evaluation results, teachers implemented remedial, enrichment, differentiated learning, and the use of more innovative learning methods according to student needs. A total of 78% of students experienced an increase in learning outcomes with an increase in the class average score from 72.4 to 78.6. Furthermore, students' numeracy literacy skills increased by 21% after improving learning strategies. This study also shows that summative evaluation helps teachers refine teaching methods, improve the quality of teaching materials, and support curriculum development based on learning outcomes. Thus, summative evaluation serves as a strategic instrument for continuously improving the quality of mathematics learning and school academic standards.

Keywords : Summative Evaluation, Mathematics, Academic Standards

LATAR BELAKANG

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam konteks pendidikan modern, evaluasi tidak hanya dipandang sebagai alat untuk memberikan nilai kepada peserta didik, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran, kualitas penguasaan materi, serta pencapaian kompetensi sesuai standar pendidikan nasional. Pada mata pelajaran matematika, evaluasi memiliki peranan yang sangat penting karena matematika merupakan disiplin ilmu yang menuntut kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kemampuan pemecahan masalah yang tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi yang tepat dapat menjadi indikator keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah. Menurut Sunaryati dkk. (2024: 35822), evaluasi sumatif mampu membantu guru mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas pengajaran matematika.

Di SMPN 244 Jakarta Utara, hasil evaluasi pembelajaran matematika menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pemahaman konsep yang berbeda-beda, rendahnya motivasi belajar, serta kurang optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi oleh guru sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Evaluasi sumatif yang dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran sering kali hanya digunakan sebagai alat penentuan nilai akhir tanpa diikuti analisis mendalam terhadap hasil yang diperoleh siswa. Padahal, evaluasi sumatif dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi penting untuk mengidentifikasi kelemahan pembelajaran, tingkat penguasaan materi, dan efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan. Rojak dan Purwaningsih (2024: 1096) menyatakan bahwa analisis instrumen penilaian sumatif dapat memberikan gambaran kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan masalah matematika secara lebih luas.

Secara teoritis, evaluasi sumatif merupakan proses penilaian yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Menurut Gaspersz, Suranto, dan Gaspersz (2023: 2), evaluasi formatif-sumatif dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar matematika peserta didik. Selain itu, teori konstruktivisme menyatakan bahwa evaluasi harus mampu memberikan umpan balik yang mendorong siswa membangun pemahaman konsep secara mandiri. Dengan demikian, hasil evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai dasar pemberian nilai, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah belum optimalnya fungsi evaluasi sumatif dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran matematika. Analisis hasil evaluasi masih terbatas pada perolehan skor akhir sehingga informasi mengenai kelemahan konsep, kesulitan belajar siswa, dan efektivitas metode pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal. Akibatnya, tindak lanjut pembelajaran yang dilakukan guru belum sepenuhnya berbasis data hasil evaluasi yang terukur. Hal tersebut berdampak pada rendahnya peningkatan hasil belajar siswa dan belum tercapainya standar akademik secara optimal. Nafs dkk. (2023:2325) menjelaskan bahwa kualitas soal evaluasi sangat memengaruhi validitas pengukuran kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.

Sebagai upaya pemecahan masalah, penelitian ini direncanakan menggunakan pendekatan analisis hasil evaluasi sumatif secara sistematis dan terukur. Hasil evaluasi akan dianalisis berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, jenis kesalahan siswa, dan indikator pembelajaran yang belum tercapai. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi tindak lanjut pembelajaran, seperti pemberian remedial, pengayaan, serta perbaikan metode pengajaran. Karindi dan Rufi'i (2024 :49) menyatakan bahwa analisis kualitas soal menggunakan perangkat evaluasi dapat membantu guru meningkatkan kualitas instrumen tes dan pengembangan bank soal yang lebih efektif. Dengan optimalisasi fungsi evaluasi sumatif, diharapkan guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa sehingga proses pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan terarah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi fungsi evaluasi sumatif dapat meningkatkan pencapaian standar akademik siswa pada mata pelajaran matematika di SMPN 244 Jakarta Utara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi sumatif secara terukur sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan evaluasi sumatif serta pemanfaatannya dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran matematika di SMPN 244 Jakarta Utara. Metode studi kasus digunakan agar penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di sekolah secara rinci dan sistematis.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari:

1) Hasil penilaian sumatif mata pelajaran matematika siswa kelas VIII.
2) Guru mata pelajaran matematika yang terlibat dalam penyusunan instrumen evaluasi sumatif.
3) Hasil observasi terhadap proses penyusunan soal evaluasi dan pelaksanaan penilaian di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

1) Dokumen kurikulum sekolah.
2) Kisi-kisi soal dan instrumen evaluasi sumatif.
3) Dokumen hasil belajar siswa.
4) Literatur, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan evaluasi sumatif dan pembelajaran matematika.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses penyusunan instrumen evaluasi sumatif oleh guru matematika. Peneliti mengamati kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran, indikator kompetensi, serta tingkat kesulitan soal yang digunakan. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pelaksanaan evaluasi di kelas untuk mengetahui kondisi nyata proses penilaian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa:

1) Nilai penilaian akhir semester siswa.
2) Kisi-kisi soal evaluasi sumatif.
3) Dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran.

4) Arsip hasil analisis butir soal yang dimiliki sekolah.

Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk menganalisis ketercapaian kompetensi siswa serta kualitas instrumen evaluasi yang digunakan guru.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru matematika untuk memperoleh informasi mengenai:

1) Proses penyusunan soal evaluasi sumatif.
2) Kendala dalam pelaksanaan evaluasi.
3) Pemanfaatan hasil evaluasi untuk tindak lanjut pembelajaran.
4) Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan fleksibel sesuai kondisi lapangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang relevan dengan pelaksanaan evaluasi sumatif dan capaian akademik siswa dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, dan grafik agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan:

1) Tingkat pencapaian hasil belajar siswa.
2) Kualitas instrumen evaluasi sumatif.
3) Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi.
4) Bentuk tindak lanjut hasil evaluasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Kesimpulan difokuskan pada optimalisasi fungsi evaluasi sumatif dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran matematika di SMPN 244 Jakarta Utara.

Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari guru, dokumen sekolah, dan hasil observasi.
2) Triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3) Triangulasi waktu, dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perbandingan Hasil Evaluasi Sumatif Kelas VIII

Indikator	Tahun 2025 (Sebelumnya)	Tahun 2026 (Berjalan)	Selisih / Peningkatan
Nilai rata-rata	72,4	78,6	+6,2 poin (±8,6%)
Nilai tertinggi	92	97	+5 poin
Nilai terendah	55	61	+6 poin
Ketuntasan belajar	74%	86%	+12%
Jumlah siswa tuntas	89 siswa	103 siswa	+14 siswa
Jumlah siswa belum tuntas	31 siswa	17 siswa	-14 siswa
Ketuntasan materi aljabar	Sedang	Tinggi	Meningkat
Ketuntasan materi geometri	Sedang	Tinggi	Meningkat
Kemampuan numerasi siswa	Rendah–Sedang 65 %	Sedang–Tinggi 86%	Meningkat
Partisipasi aktif siswa	Cukup	Baik	Meningkat

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan adanya peningkatan capaian akademik siswa kelas VIII SMPN 244 Jakarta Utara pada mata pelajaran matematika dari tahun 2025 ke tahun 2026. Peningkatan ini terlihat pada seluruh indikator utama, yaitu rata-rata nilai, ketuntasan belajar, serta pemerataan hasil belajar antar siswa.

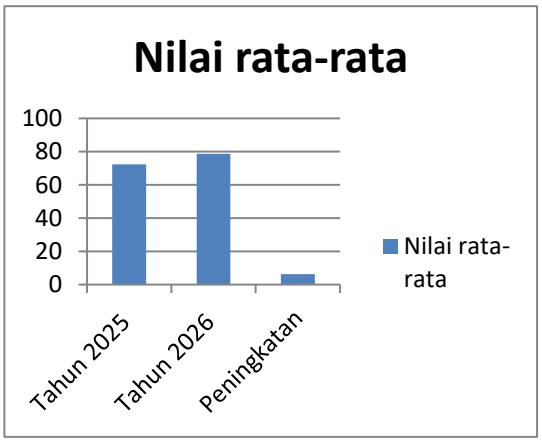


Diagram.1.

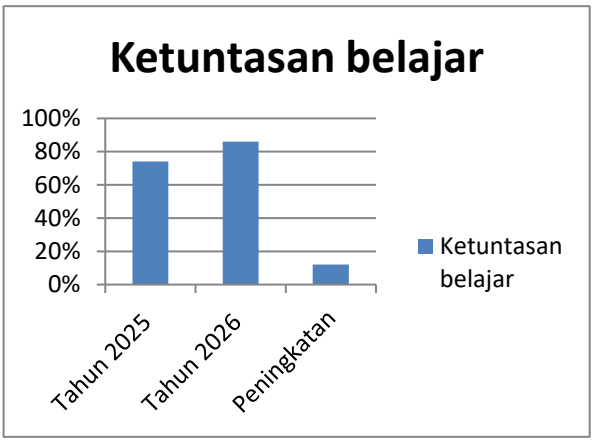


Diagram.2.

Berdasarkan diagram 1 dan 2 menunjukan Kenaikan rata-rata nilai dari 72,4 menjadi 78,6 serta peningkatan ketuntasan dari 74% menjadi 86% mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang didukung oleh evaluasi sumatif yang lebih terstruktur telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu, penurunan jumlah siswa yang belum tuntas juga menunjukkan adanya perbaikan dalam efektivitas pembelajaran di kelas.

Temuan ini dapat dijelaskan bahwa evaluasi sumatif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil akhir pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Melalui analisis hasil evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kesulitan belajar siswa secara lebih spesifik, baik pada materi aljabar, geometri, maupun soal berbasis HOTS. Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan remedial, pengayaan, serta penyesuaian metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, evaluasi sumatif berperan sebagai instrumen diagnostik yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Peningkatan pada aspek ketuntasan materi aljabar dan geometri yang berubah dari kategori sedang menjadi tinggi menunjukkan bahwa siswa mengalami penguatan pemahaman konsep dasar matematika. Selain itu, peningkatan kemampuan menyelesaikan soal HOTS Numerasi dari kategori rendah–sedang menjadi sedang–tinggi menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa mulai berkembang. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dasar, tetapi juga mulai mengarah pada pengembangan kemampuan analitis, logis, dan pemecahan masalah. Peningkatan partisipasi aktif siswa yang berubah dari cukup menjadi baik juga memperkuat bahwa proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa evaluasi sumatif memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika. Evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur pencapaian hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan proses pembelajaran. Integrasi antara hasil evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran terbukti mampu meningkatkan capaian akademik siswa secara signifikan dan merata. Dengan demikian, evaluasi sumatif dapat dipandang sebagai komponen penting dalam siklus pembelajaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi sumatif matematika berperan penting dalam meningkatkan standar akademik siswa di SMPN 244 Jakarta Utara. Evaluasi sumatif tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga membantu guru mengevaluasi efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan siswa, serta memperbaiki strategi mengajar. Penerapan evaluasi yang objektif juga mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan tanggung jawab siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu, guru disarankan memanfaatkan hasil evaluasi sumatif sebagai dasar perbaikan pembelajaran, sedangkan pihak sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan evaluasi yang terencana agar kualitas

pembelajaran matematika dan prestasi akademik siswa dapat terus meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2021). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Hal. 112-125).

Arikunto, S. (2022). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara. (Hal. 45-58).

Hadi, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Evaluasi Sumatif Matematika Di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Matematika, 15(2), 101-115.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyadi, A. (2023). Strategi Peningkatan Standar Akademik Melalui Analisis Hasil Belajar. Jakarta: Pustaka Mandiri. (Hal. 89).

Nasution, S. (2022). Manajemen Evaluasi Pendidikan Di Sekolah Perkotaan. Jurnal Administrasi Pendidikan, 10(1), 22-34.

Pradana, A. (2021). Problem-Based Learning Dan Dampaknya Terhadap Evaluasi Sumatif. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 7(3), 210-222.

Purwanto, N. (2021). Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. PT Remaja Rosdakarya. (Hal. 67-80).

Ratnawulan, E., & Rusdiana, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum Merdeka. Bandung: Pustaka Setia. (Hal. 142).

Sanjaya, W. (2022). Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik. Jakarta: Kencana. (Hal. 203-215).

Sudaryono. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana. (Hal. 310).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2021). Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara. (Hal. 95-108).

Suryani, L. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP Berdasarkan Hasil Asesmen Sumatif. Jurnal Elemen, 9(1), 45-60.

Trisnawati, D. (2022). Efektivitas Umpan Balik Hasil Evaluasi Sumatif Terhadap Motivasi Belajar. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(2), 112-124.

Utami, R. P. (2021). Integrasi Berpikir Kritis Dalam Instrumen Tes Matematika. Jakarta: Rajawali Pers. (Hal. 55-62).

Widoyoko, E. P. (2022). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Hal. 128).

Wulan, A. R. (2022). Asesmen Pembelajaran Matematika Di Abad 21. Bandung: Refika Aditama. (Hal. 77-85).

Yusuf, A. M. (2021). Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Kencana. (Hal. 180-195).

Zulkifli. (2023). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Optimalisasi Penilaian Hasil Belajar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(4), 301-315.

Handayani, T. (2022). Peran Asesmen Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 33–41.
Indrawati, E. (2021). Strategi Peningkatan Hasil Belajar Melalui Evaluasi Formatif Dan Sumatif. Jurnal Pendidikan Indonesia, 6(4), 150–160.
Kurniawan, A. (2023). Analisis Hasil Evaluasi Sumatif Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 8(1), 75–8